

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA DIARE DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI RSUD Dr. H. ABDUL MOELOK PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Nazhifah Jamal Jayanti

Latar Belakang: Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang merupakan masalah kesehatan. Diare lebih dominan menyerang balita karena daya tahan tubuhnya yang masih lemah, sehingga balita sangat rentan terhadap penyebaran bakteri penyebab diare. Diare merupakan buang air besar yang dapat melebihi tiga kali dalam sehari serta berubahnya frekuensi feses menjadi lebih cair. Diare berkontribusi sekitar 18% dari seluruh kematian balita di dunia atau setara dengan lebih dari 5 ribu balita meninggal perhari. Berdasarkan karakteristik penduduk, kelompok umur balita adalah kelompok yang paling tinggi menderita diare. Diare menduduki peringkat kedua sebagai penyebab kematian balita di dunia. Diare banyak terjadi di negara berkembang dengan kejadian rata-rata kali per tahun pada anak kurang dari tiga tahun. Sedangkan pada provinsi lampung khususnya Bandar lampung merupakan salah satu diantara tiga, provinsi teratas yang memiliki prevalensi tertinggi.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara diare dengan status gizi pada balita di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Periode Januari – Desember 2024.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini menggunakan rekam medik pasien balita yang terdiagnosis diare dan yang bukan diare berjumlah 86 pasien dan diambil menggunakan metode *random sampling*

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara diare dengan status gizi pada balita ($p=0,023$).

Simpulan: Antara diare dan status gizi pada balita memiliki hubungan yang bermakna.

Kata kunci: Diare, Status Gizi, Balita

ABSTRACT

THE RELATIOSHIP BETWEEN DIARRHEA and NUTRITIONAL STATUS IN CHILDREN UNDER FIVE AT RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK, LAMPUNG PROVINCE

By

Nazhifah Jamal Jayanti

Background: Diarrheal disease remains a significant public health problem, particularly affecting children under five due to their weaker immune systems, making them more susceptible to bacterial infections that cause diarrhea. Diarrhea is defined as defecation occurring more than three times a day with a change in stool consistency to a more liquid form. Globally, diarrhea accounts for approximately 18% of all under-five child deaths, equivalent to more than 5,000 deaths per day. Children under five are the most affected age group, with diarrhea ranking as the second leading cause of death in this population worldwide. The incidence is especially high in developing countries, with an average of several episodes per year in children under three. In Lampung Province, particularly Bandar Lampung, the prevalence of diarrhea is among the highest in Indonesia.

Objective: This study aimed to determine the relationship between diarrhea and nutritional status in children under five at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Bandar Lampung, during the period January–December 2024.

Methods: This research employed an observational analytic method with a cross sectional approach. The sample consisted of 86 medical records of children under five diagnosed with and without diarrhea, selected using random sampling.

Results: The findings showed a significant relationship between diarrhea and nutritional status in children under five ($p=0.023$).

Conclusion: There is a meaningful association between diarrhea and nutritional status in children under five.

Keywords: Diarrhea, Nutritional Status, Children Under Five